

ABSTRAK

KEBIJAKAN *THE 21ST MARITIME SILK ROAD* SEBAGAI SALAH SATU BENTUK DARI KEKUATAN MARITIM TIONGKOK

Oleh

DIAJENG BELLA PUSPITA

Tiongkok memiliki kebijakan *The 21st Maritime Silk Road* yang bertujuan untuk memperluas jangkauan koneksi ke wilayah Asia, Eropa dan Afrika. Wilayah maritim merupakan wilayah yang penting bagi Tiongkok, tetapi pada wilayah ini masih terdapat ketidakstabilan dan ancaman keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kekuatan maritim yang dimiliki oleh Tiongkok serta bagaimana upaya Tiongkok menjadikan kebijakan *The 21st Maritime Silk Road* sebagai salah satu bentuk upayanya untuk memperkuat wilayah maritim.

Penelitian ini menganalisis upaya Tiongkok dalam memperkuat keamanannya melalui kebijakan *The 21st Maritime Silk Road*, menggunakan teori *sea power* sebagai salah satu bentuk dari geostrategi yang menekankan pada kekuatan maritim untuk menguasai dunia. Dengan enam syarat dan empat konsep dari mahan agar suatu negara dapat dikatakan sebagai negara yang memiliki kekuatan maritim yang baik data dianalisis melalui pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari artikel jurnal, laporan resmi, *website* resmi pemerintah dan berita nasional.

Hasil penelitian oleh penulis menunjukkan bahwa Tiongkok telah menjadikan kebijakan *The 21st Maritime Silk Road* sebagai alat untuk memperkuat kekuatan maritimnya dengan berbagai kerjasama dibidang ekonomi dan keamanan dengan negara-negara yang terdapat di sepanjang jalur sutra maritim, menunjukkan bahwa kebijakan MSR sebagai bentuk geostrategi Tiongkok telah memberikan peluang bagi Tiongkok untuk menunjukkan kekuatan maritimnya secara global.

Kata kunci: *Maritime Silk Road, Sea Power, Tiongkok*

ABSTRACT

THE 21ST MARITIME SILK ROAD POLICY AS A FORM OF CHINA'S MARITIME POWER

By

DIAJENG BELLA PUSPITA

China has a policy of The 21st Maritime Silk Road which aims to expand the reach of connections to the regions of Asia, Europe and Africa. The maritime region is an important region for China, but in this region there is still instability and security threats. This study aims to describe how maritime power is owned by China and how China's efforts to make the 21st Maritime Silk Road policy one of its efforts to strengthen the maritime region. This study analyzes China's efforts to strengthen its security through the 21st Maritime Silk Road policy, using the theory of sea power as one form of geostrategy that emphasizes maritime power to dominate the world. With six conditions and four concepts from Mahan so that a country can be said to be a country that has good maritime power. By using the theory of sea power, data is analyzed through a descriptive qualitative approach using secondary data sources from journal articles, official reports, official government websites and national news. The results of the author's research show that China has made the 21st Maritime Silk Road policy a tool to strengthen its maritime power through various economic and security cooperation with countries along the maritime silk road, providing opportunities for China to demonstrate its maritime power globally.

Keywords: *Maritime Silk Road, Sea Power, China*